

BAB III

METODE PENULISAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi, dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Untuk lebih mengetahui metode penelitian dari penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research). Dengan melakukan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan sebagaimana adanya. Namun tidak bisa terlepas juga dari penelitian kepustakaan (library research) karena dapat menjadi rujukan untuk mencari literatur-literatur dalam mengumpulkan data yang berbicara tentang penetapan harga hal-hal lain yang berkaitan dengannya.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Rajang, Kec. Lembang Kabupaten Pinrang, dan penelitian ini akan menggunakan waktu kurang lebih dua bulan. Desa Rajang merupakan salah satu dari desa yang ada di kecamatan Lembang yang berada di Kabupaten Pinrang dengan ibukota Kecamatan di Keelurahan Tadokkong dengan luas wilayah 103,09 km² yang wilayahnya berbatasan langsung dengan :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Tana Toraja.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pakeng
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Buttusawe.

4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Duampanua

Pejabat Desa Rajang Kecamatan Lembang Kab. Pinrang.

NO.	Nama	Jabatan
1.	Muhammad Abu	Kepala Desa
2.	Rais S.Pd	Sekretaris Desa
3.	Rina S.Pd	KAUR. Keuangan
4.	Jafar	Staf KAUR Kuangan
5.	Harlinda S.P	KAUR TU & Umum
6.	Rahmawati	KAUR Perencanaan
7.	Sartika	Staf KAUR Perencanaan
8.	Yupa	KASI Pemerintahan
9.	Samad	KASI Kesejahteraan
10	Supri	KASI Pelayanan

Menurut jaraknya letak masing-masing Dusun ke Desa Rajang berkisar 1 – 2 km, jarak terjah adalah Desa Basseang, sedangkan untuk jarak terdekat adalah Dusun Rajang Buttu. Jarak Dusun Terdiri ini terdiri dari 14 Dusun dengan jumlah penduduk 5.040 jiwa dengan 840 KK, mata pencaharian sebagian warga adalah

petanian, nelayan selain itu ada pula yang bekerja sebagai pegawai, ABRI, Pedagang dan wiraswasta.

Kehidupan masyarakat Kecamatan Lembang yang ada didesa Rajang ini didasarkan pada prinsip rasa persadaraan tinggi yang ditandai dengan ikatan kekeluargaan yang erat dan persatuan yang kuat. Masyarakatnya memiliki unsur gotong royong yang masih terjaga hingga saat ini. Hal ini dapat dimengerti karena penduduknya saling mengenal betul satu sama lain seolah-olah mereka mengenal dirinya sendiri. Walaupun terdapat perbedaan dari segi agama, ekonomi dan pendidikan. Penduduk di Kecamatan Lembang mayoritas memeluk agama islam dengan jumlah sebanyak 4.750 jiwa, agama katolik sekitar 134 jiwa, protestan sekitar 153 jiwa.

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis sudah berfokus pada Pengawasan Pemerintah terhadap Penjual Bensin Eceran dan persaingan penjual bensin eceran di Desa Rajang (Analisis Etika Bisnis Islam).

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan observasi lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.¹

¹ Mudrajab Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 148.

1. Data Primer

Data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Pemerintah, Penjual Bensin (Produsen), Pembeli (Konsumen) dan Masyarakat Desa Rajang tentang pengawasan Pemerintah Desa Rajang terkait penjualan bensin eceran serta data – data dari Konsumen mengenai harga maupun takaran bensin eceran yang diperjualbelikan didesa Rajang..

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari riset kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca, dan memahami buku, artikel, jurnal, majalah atau data dari internet yang berkaitan dengan riset ini. Data yang membahas tentang peraturan harga maupun takaran dalam menjual bensin eceran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Keperpustakaan (*Library Researc*)

Penelitian Keperpustakaan (Library Research), yaitu mengkaji dengan jalan menelaah buku – buku literature ilmiah yang salah satunya berasal dari Perpustakaan IAIN Parepare yang akan dikaitkan dengan masalah yang akan diteliti dimana penulis menggunakan beberapa cara :

- a. Kutipan Langsung : Mengutip isi atau sumber data secara langsung tanpa merubah redaksi dari sumber aslinya.

b. Kutipan Tidak langsung : mengutip isi atau sumber datang dengan menggunakan perubahan atau hanya mengambil inti dari suatu tulisan.

2. Penelitian Lapangan

Teknik field research ini dilakukan dengan cara peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengadakan penelitian guna mendapatkan data – data yang akurat yang berhubungan dengan pembahasan ini. adapun tehnik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yaitu :

A. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan. Observasi sangat perlu guna mendeskripsikan realita pelaksanaan program di Desa Rajang. Observasi dilakukan di Desa Rajang, untuk pengambilan data penulis mengikut sertakan Pemerintah, Masyarakat maupun konsumen Bensin eceran .

B. Wawancara

Wawancara personal diartikan sebagai wawancara antar orang, yaitu antara peneliti (pewawancara) dengan responden atau informan (yang di wawancarai) yang di arahkan oleh pewawancara untuk tujuan memperoleh informasi yang relevan.²Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Peran Pemerintah dalam Mengawasi Penjual bensin eceran.

²Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, h. 160.

Wawancara dilakukan dengan Penjual Bensin (Produsen), Pembeli (Konsumen) dan Pihak pemerintah.

b. Dokumentasi

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel dan dapat dipercaya jika didukung dengan dokumentasi. Dokumentasi kegiatan wawancara didesa rajang dengan penjual bensin dan bapak kepala Desa Rajang.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Selain itu juga berfungsi sebagai bukti dari keilmian dari hasil karya ilmiah yang dikerjakan. Untuk itu agar menghindari terjadinya sesuatu yang dapat merugikan penulis maupun semua pihak yang terlibat dalam pengerjaan skripsi ini, penulis mencoba menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa indikator uji keabsahan data penelitian kualitatif, diantaranya:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Dalam penelitian ini penulis beerapa kali mengamati berbagai objek yang berkaitan dengan penelitian dengan memperpanjang waktu penelitian agar nantinya hasil

penelitian lebih menyakinkan lagi, selain itu peneliti juga meningkatkan ketekunan pengamatan untuk mencocokkan data yang diambil apakah telah sesuai dengan kriteria penelitian yang dimana dalam penelitian ini data yang diambil merupakan hasil wawancara dengan 10 Penjual bensin eceran didesa Rajang, setelah itu penulis menganalisis data yang dikumpulkan agar data dan kesimpulan yang dihasilkan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, selain itu penulis menggunakan referensi dari berbagai sumber terpercaya seperti beberapa buku, Badan Pusat Statistik Pinrang dan juga beberapa referensi dari internet.

2. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini tentunya telah disepakati oleh orang-orang yang telah terlibat dalam penulisan skripsi ini, baik dari pihak kampus, pemerintah setempat dan juga tentunya pihak narasumber dari penelitian ini. Selain itu berbagai proses penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan hasil yang

didapatkan, dimana data yang didapatkan dengan data yang terjadi tidak berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data

Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis atau memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diperoleh, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan mengenai pengawasan pemerintah terhadap penjual bensin eceran.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verifikasi Data dan Kesimpulan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

